

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Biologi merupakan perluasan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada saat belajar disekolah dasar. Pada intinya pelajaran biologi ini menanamkan konsep-konsep, fakta-fakta, dan prinsip-prinsip tentang makhluk hidup dan alam sekitarnya. Setelah mempelajari biologi siswa diharapkan dapat menerapkan konsep dan prinsip biologi terhadap informasi yang di dapatkan. Namun sangat disayangkan, standar kompetensi yang diharapkan dapat diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran biologi belum dapat tercapai secara optimal, sehingga hasil belajar biologi siswa rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi juga terjadi di SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Susu, Hal ini terbukti dari masih rendahnya perolehan nilai ujian akhir siswa untuk pelajaran Biologi. Fenomena ini dapat di lihat hasil ujian akhir Biologi siswa SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Susu tiga tahun terakhir ini, hanya diperoleh nilai rata-rata 5,40 pada tahun pelajaran 2006-2007, nilai rata-rata 5,60 pada tahun pelajaran 2007-2008, dan 6,00 padahal masih jauh dari nilai ketuntasan belajar minimal (SKBM) untuk pelajaran 2008-2009. Jika dilihat dari rata-rata perolehan hasil ujian akhir meski terjadi peningkatan, namun peningkatan tersebut belumlah optimal dan masih jauh dari standar nilai ketuntasan belajar minimal (SKBM) yang ditetapkan yaitu 6,30 untuk pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Susu, selama ini yang dilaksanakan umumnya masih berorientasi kepada guru (*teacher center*). Pembelajaran hanya berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Guru jarang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran. Siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan narasi, dimana catatan tersebut berbentuk catatan yang monoton dan panjang. Padahal

dalam pembelajaran biologi diharapkan siswa mampu saling interaksi dengan guru dalam sesama teman sekelasnya dalam menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan biologi.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mampu untuk lebih memberdayakan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Guru dapat menghubungkan permasalahan tersebut dengan konsep-konsep pembelajaran dan pada akhirnya siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi struktural yang berbentuk *advance organizer*. Ausubel (1960) mengemukakan bahwa *advance organizer* merupakan belajar yang mengandung makna (meaningful). Agar terjadi belajar bermakna, konsep baru atau informasi baru harus dikaitkan dengan konsep-konsep yang telah ada dalam struktur kognitif siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Novak (1980) menyatakan bahwa pengajaran yang kreatif, bila dilakukan dengan baik, mencakup seleksi dan penggunaan *advance organizer* yang baik. Dalam penelitian ini, sebuah film, gambar (*expository advance organizer*) dan handout (*comparative advance organizer*).

Strategi ini akan memudahkan siswa memahami materi secara bermakna, karena guru telah membuat materi pelajaran terorganisasi dengan baik dan semua *advance organizer* disajikan kepada siswa sebelum pembelajaran di dalam kelas dimulai. Sebagai media dalam pembelajaran, *advance organizer* dapat disajikan dalam bentuk film tidak timbul kebosanan, karena materinya tersaji dalam bentuk gambar, sehingga mampu mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi lama. Sedangkan *advance organizer* bentuk handout siswa ini akan terasa membosankan, karena materi sudah tersaji dalam bentuk teks. Siswa tidak dapat mengembangkan daya nalarnya, sehingga mengurangi motivasi belajarnya.

Bertolak dari asumsi bahwa untuk memperoleh ilmu maka seorang yang belajar harus memiliki otak adalah komponen utama dalam pengembangan kreatifitas. Strategi belajar yang baik adalah strategi belajar yang mampu memberikan stimulasi positif terhadap otak dari peserta didik. Salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan otak adalah dengan peta pikiran akan membantu membuka potensi Otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peta pikiran merupakan bentuk teknik meringkas catatan yang tidak monoton karena memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain (Buzan, 2007).

Peta pikiran merupakan teknik mencatat yang mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat sepuluh kali lipat. Catat, tulis, susun, menghubungkan apa yang didengarkan menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi pelajaran yang telah dipelajari (Bobbi de Portyer dan Hernacki, 1999).

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada SMA Dharma Patra Pangkalan Susu dan upaya pemecahan masalahnya melalui penelitian yang relevan maka ingin diselidiki Pengaruh Strategi Pembelajaran *Advance Organizer* dan Teknik Meringkas Catatan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Swasta Dharma Patra Pangkalan Susu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni: (1) Strategi pembelajaran dilaksanakan umumnya masih berorientasi kepada guru (*teacher center*) yang lebih berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, (2) Siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi yang diterima kebanyakan dari guru, (3). Siswa cenderung membuat catatan dalam bentuk linier dan panjang sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencari pokok ataupun point-point materi pelajaran yang telah dipelajari.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Pada penelitian ini masalah dibatasi mengenai yaitu:

1. Pembelajaran dilakukan dengan Strategi pembelajaran *advance organizer* yang diterapkan pada pembelajaran adalah *advance organizer* bentuk film dan *advance organizer* bentuk handout.
2. Teknik meringkas catatan adalah peta pikiran dan narasi.
3. Materi yang dibelajarkan dalam mata pelajaran biologi yaitu: Pencemaran dan Perubahan Lingkungan yang didasari pada kurikulum KTSP.
4. Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif pada materi: pencemaran dan perubahan lingkungan pada kelas X.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* dalam bentuk film dengan strategi *advance organizer* dalam bentuk handout?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan peta pikiran dengan teknik meringkas catatan narasi?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran *advance organizer* dengan teknik meringkas catatan hasil belajar biologi?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan utama penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* dalam bentuk film dengan *advance organizer* dalam bentuk handout.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan teknik meringkas catatan peta pikiran dengan narasi.

3. Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran *advance organizer* dengan teknik meringkas catatan hasil belajar biologi.
4. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan juga sebagai sumbangan pikiran dan bahan acuan bagi guru dalam memahami strategi pembelajaran *advance organizer* dan teknik meringkas catatan peta pikiran khususnya pada materi pokok pencemaran dan perubahan lingkungan di SMA.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi input dan informasi bagi proses pembelajaran biologi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar biologi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan berguna bagi guru biologi dalam penggunaan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan bermakna di SMA.